

BAB II

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Tana Toraja

Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam, Peneliti mencantumkan sejarah dari Kabupaten Tana Toraja yang peneliti ambil dari *website* pemerintah Tana Toraja (www.tanatorajakab.go.id). Sejarah Kabupaten Tana Toraja berasal dari sebelum menggunakan kata Tana Toraja, Tana Toraja sendiri dikenal dengan nama “Tondok Lepongan Bulan Tana Matari Allo” yang berarti Negeri dengan bentuk pemerintahan dan kemasyarakatan yang merupakan suatu kesatuan yang utuh serta bulat bagaikan bulan dan matahari. Kata Tana Toraja kemudian dikenal sejak abad ke-17 yaitu sejak daerah Tana Toraja mengadakan hubungan dengan beberapa tetangga di daerah Bugis, seperti Bone, Sidenreng, dan Luwu. Beberapa pendapat mengenai arti kata Toraja antara lain dari bahasa Bugis, TO: Orang dan Riaja: Dari Utara. Tetapi ada pula yang berpendapat bahwa To Riaja berarti Orang Dari Barat. Begitu menurut pendapat dari Luwu pada permulaan abad ke-19 ketika penjajah mulai merentangkan sayapnya ke daerah pedalaman Sulawesi Selatan.

Berdasarkan undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1957 dibentuklah Kabupaten Daerah Tingkat II Tana Toraja yang peresmiannya dilakukan pada tanggal 31 Agustus 1957 dengan Bupati Kepala Daerah yang pertama bernama Lakitta. Pada Tahun 1961 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 2067A. Administrasi Pemerintahan berubah dengan penghapusan Sistem Distrik dan pembentukan Pemerintahan Kecamatan.

Tana Toraja pada waktu itu terdiri atas 15 Distrik dengan 410 Kampung berbubah menjadi 9 Kecamatan dengan 135 Kampung. Kemudian dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 450/XII/1965 tanggal 20 Desember 1965 diadakan pembentukan Desa Gaya Baru sebanyak sebanyak 65 Desa Gaya Baru yang terdiri dari 180 Kampung (Sejarah Tana Toraja, 2015).

B. Visi dan Misi Pemerintah Tana Toraja

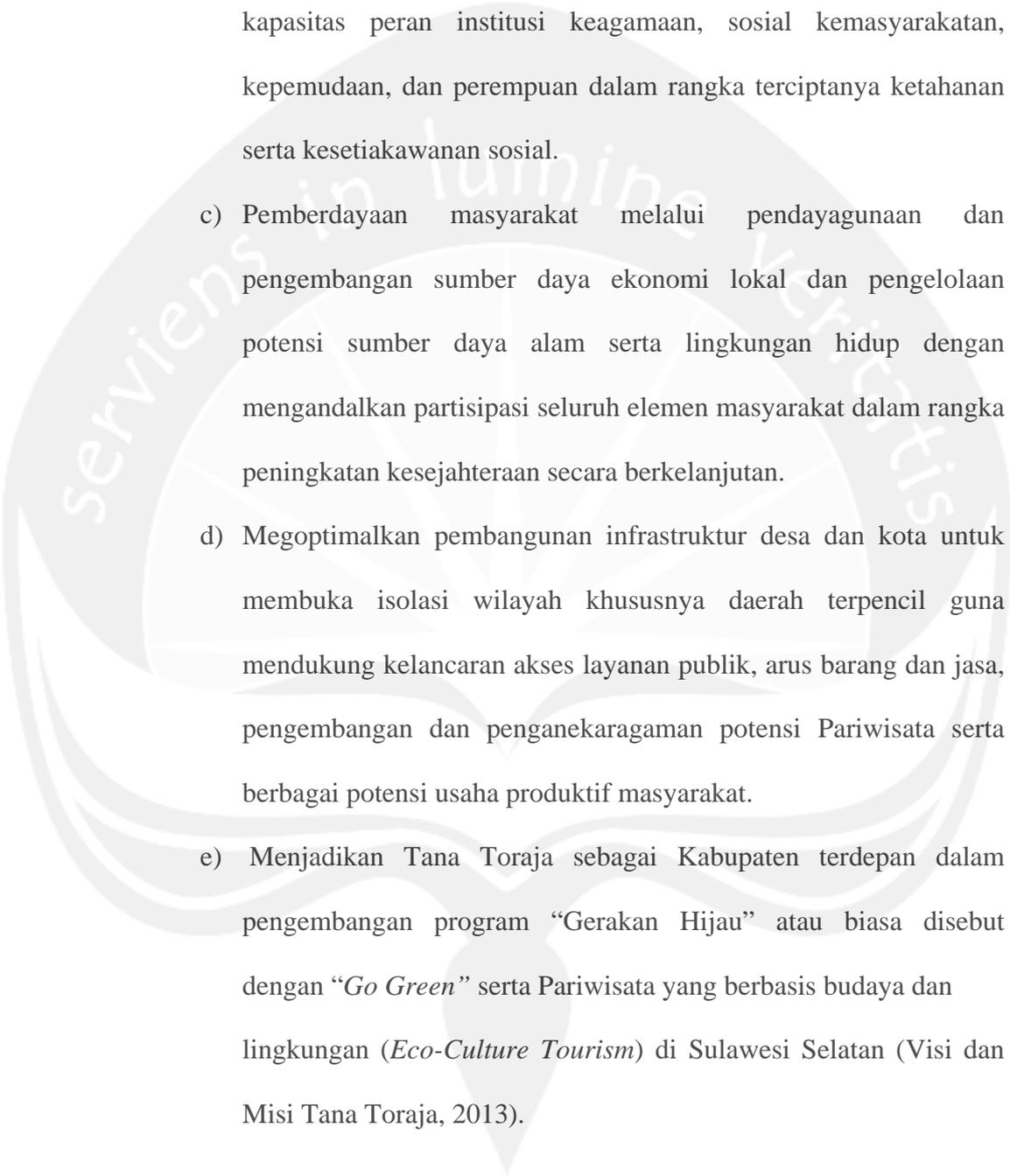
Pemerintah Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu Kabupaten di Makasar Sulawesi Selatan yang memiliki tugas serta tanggungjawab yang besar guna memajukan perekonomian, budaya, pariwisata, serta masyarakat Indonesia khususnya di Tana Toraja. Maka dari itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tana Toraja tentu memiliki visi serta misi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam setiap langkah guna menjalankan upaya-upaya pemajuan tersebut. Adapun visi serta misi dari Pemkab Tana Toraja antara lain sebagai berikut:

B.1 Visi

“Terwujudnya pemerintahan yang kompeten mengelola pembangunan menuju terciptanya masyarakat yang Religius, Sejahtera, Berkeadilan yang sesuai dengan karakteristik ekologis, sosial, ekonomi, dan budaya Tana Toraja”.

B.2 Misi

- a) Revitalisasi fungsi birokrasi dan mengomunikasikan kinerja tata kelola pemerintahan dalam rangka efektifitas pelaksanaan pembangunan serta distribusi layanan publik yang bersih, transparan, dan akuntabel.

- 
- b) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan serta layanan kesehatan. Kemudian penguatan kapasitas peran institusi keagamaan, sosial kemasyarakatan, kepemudaan, dan perempuan dalam rangka terciptanya ketahanan serta kesetiakawanan sosial.
 - c) Pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dan pengembangan sumber daya ekonomi lokal dan pengelolaan potensi sumber daya alam serta lingkungan hidup dengan mengandalkan partisipasi seluruh elemen masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.
 - d) Megoptimalkan pembangunan infrastruktur desa dan kota untuk membuka isolasi wilayah khususnya daerah terpencil guna mendukung kelancaran akses layanan publik, arus barang dan jasa, pengembangan dan penganekaragaman potensi Pariwisata serta berbagai potensi usaha produktif masyarakat.
 - e) Menjadikan Tana Toraja sebagai Kabupaten terdepan dalam pengembangan program “Gerakan Hijau” atau biasa disebut dengan “*Go Green*” serta Pariwisata yang berbasis budaya dan lingkungan (*Eco-Culture Tourism*) di Sulawesi Selatan (Visi dan Misi Tana Toraja, 2013).

C. Nilai-Nilai Kabupaten Tana Toraja

Nilai – nilai yang dianut dalam penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Tana Toraja harus diangkat dari nilai- nilai agama budaya tradisional yang bersumber dari Tongkonan, seperti yang tercermin dalam ungkapan dibawah ini :

C.1 Tongkonan ditimba uainna artinya: uai berarti air dan ditimba artinya ditimba. Yang mengandung makna bahwa Tongkonan sebagai sumber bahan makanan bagi warganya.

C.2 Tongkonan dikalette' tanananna: *dikalette'* artinya dipetik, dan tanananna berarti tanaman. Yang mengandung arti bahwa Tongkonan sebagai sumber bahan makanan bagi warganya.

C.3 Tongkonan dire'tok kayunna artinya: *dire'tok* artinya ditebang, dan *kayunna* berarti kayu. Yang mengandung makna bahwa Tongkonan sebagai sumber bahan bangunan bagi warganya.

C.4 Tongkonan di kumba' litakna: *litakna* artinya tanah milik tongkonan pemanfaatannya berfungsi sosial dalam arti kata seluas – luasnya.

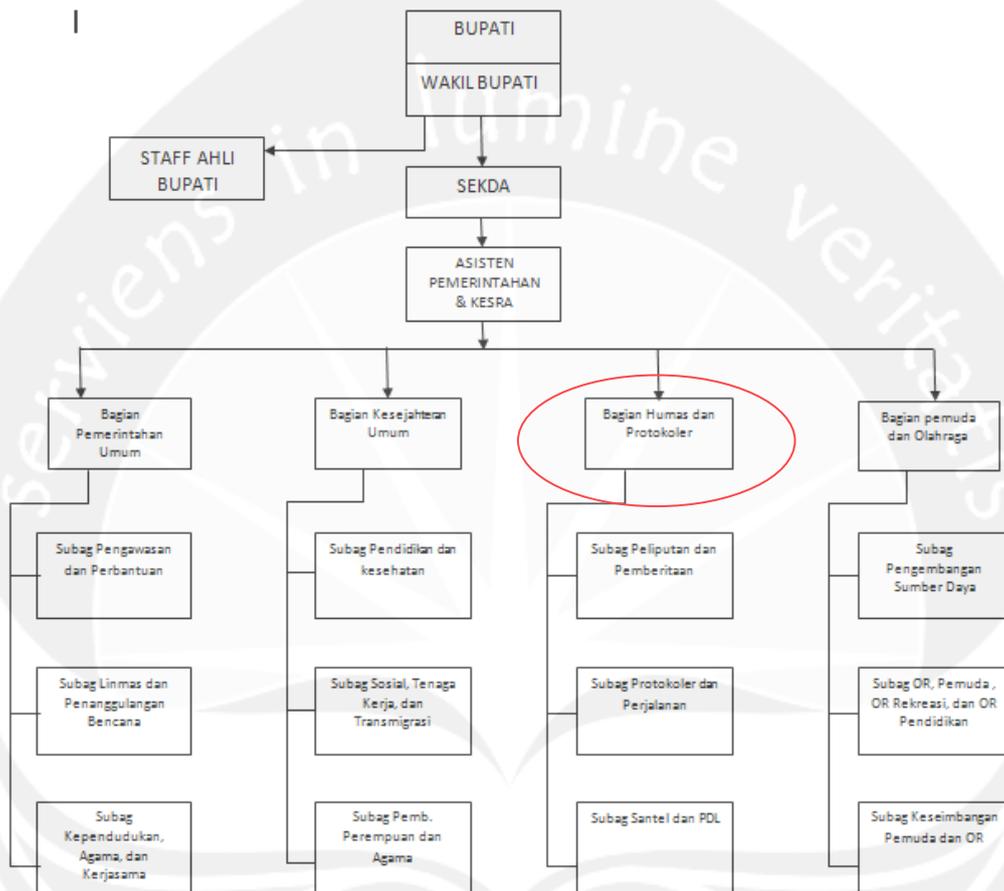
C.5 Tongkonan dipoda' ada' na, dipoaluk alukna: *ada'* artinya adat istiadat, *aluk* artinya agama (religius) yang mengandung makna bahwa segala tindakan, tata kelakuan, pola hubungan sosial, norma–norma dan aturan–aturan dalam kehidupan bersama bersumber dari Tongkonan yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan.

Disamping nilai–nilai budaya tradisional yang bersumber dari Tongkonan tersebut di atas, nilai yang dianut dalam penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Tana Toraja juga dikombinasikan dengan cara pandang yang dianut

secara global. Nilai berfungsi sebagai rambu-rambu/koridor dalam pelaksanaan semua aktivitas pembangunan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang sesuatu yang perlu dilakukan untuk mencapai Visi, melaksanakan Misi dengan Menjawab Isu-Isu Strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam penyusunan pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Kemudian sasaran yang dituju oleh Kabupaten Tana Toraja adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang di formulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan (Nilai-nilai Tana Toraja, 2013).

D. Struktur Organisasi Pemerintah Tana Toraja

Dalam menjalankan organisasi, Pemerintah Kabupaten Tana Toraja menggunakan struktur organisasi lini dan staff, antara lain sebagai berikut:



(Sumber: Struktur Organisasi Pemerintah Tana Toraja, 2013)

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja, pemerintahan Kabupaten Tana Toraja dipimpin oleh Bupati serta wakil Bupati sebagai jabatan tertinggi di organisasi yang kemudian dari Bupati tersebut langsung membawahi Sekretaris Daerah yang memimpin tiga bagian dibawahnya,

antara lain Asisten Pemerintahan dan Kesra, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, serta Asisten Administrasi Umum.

a. Sekretaris Daerah

Sekretaris Daerah sendiri memiliki fungsi penyusunan kebijakan pemerintah daerah, pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas daerah, Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah, serta pembinaan administrasi dan aparatur pemerintahan. Untuk menyelenggarakan fungsinya tersebut, Sekretaris Daerah memiliki tugas-tugas sebagai berikut;

a.1 menyusun kebijakan Pemerintah Daerah

a.2 mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan bidang pemerintahan, kesejahteraan rakyat, kemasyarakatan, pembangunan, sumber daya alam, perekonomian dan administrasi umum;

a.3 menyelenggarakan pembinaan administrasi dan aparatur Pemerintah Daerah;

a.4 menyelenggarakan kegiatan tata pemerintahan, hukum, dan perundang-undangan, organisasi, kajian pengembangan ekonomi, pengembangan pendapat asli daerah dan kerjasama, pengendalian pembangunan, pengembangan teknologi informasi dan telematika, hubungan masyarakat dan informasi protokol umum

a.5 melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati (Sekretaris Daerah, 2013).

b. Asisten Pemerintahan

Asisten Pemerintahan sendiri memiliki fungsi membantu Sekretaris Daerah dalam merumuskan kebijakan dan pengkoordinasian, pembinaan, pemantauan, dan pengevaluasian bidang tugas pembantuan, ketentraman dan ketertiban, perlindungan masyarakat, penanggulangan bencana, kesehatan, sosial, tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat dan perempuan, agama, politik, pemuda dan olahraga, organisasi dan tatalaksana.

Untuk melaksanakan fungsinya tersebut, Asisten Pemerintah memiliki rincian tugas sebagai berikut:

- b.1 menyusun program kerja bidang pemerintahan
- b.2 mengkoordinasikan perumusan kebijakan dan pedoman penyelenggaraan bidang pengawasan
- b.3 melaksanakan perumusan telaah staff kepada Sekda dan Bupati di bidang pengawasan
- b.4 melaksanakan pembinaan pengelolaan ketatausahaan, kerumahtanggan, keuangan, kepegawaian di lingkungan Asisten Pemerintahan
- b.5 melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah (Asisten Pemerintahan, 2015).

c. Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Asisten Perekonomian dan Pembangunan memiliki fungsi membantu Sekretaris Daerah dalam perumusan kebijakan dan pengkoordinasian, pembinaan, pemantauan dan pengevaluasian bidang perekonomian, pengendalian pembangunan, teknologi informasi dan telematika, perhubungan, pekerjaan umum, budaya, pariwisata, pertanian, peternakan, dll. Untuk melaksanakan fungsinya, Asisten Perekonomian dan Pembangunan mempunyai rincian tugas:

- c.1 menyusun program kerja bidang perekonomian dan pembangunan
- c.2 mengkoordinasi perumusan kebijakan dan pedoman penyelenggaraan bidang perekonomian,
- c.3 melaksanakan perumusan telaahan staf kepada Sekretaris Daerah
- c.4 melaksanakan pembinaan bidang perekonomian, pengembangan pendapatan asli daerah
- c.5 melaksanakan pemantauan dan pengevaluasian bidang perekonomian
- c.6 melaksanakan pembinaan pengelolaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, keuangan, kepegawaian lingkungan Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- c.7 melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah

Sektor pariwisata langsung dibawahahi oleh Sekda Pemkab Tana Toraja, kemudian berada di bawah Asisten perekonomian dan pembangunan dan langsung berurusan dengan Bagian Pembangunan. Untuk potensi pariwisata di

Kabupaten Tana Toraja sendiri dikelola langsung oleh Subag Perhubungan Pembangunan Budaya dan Pariwisata. Dalam mencapai tujuan, dibutuhkan kesepakatan bersama dari seluruh anggota organisasi yang diperoleh dari pemaknaan yang sama akan suatu informasi. Berdasarkan bagan di atas Subag Perhubungan Pembangunan Budaya dan Pariwisata secara langsung mengurus mengenai berbagai hal mengenai sektor pariwisata di Tana Toraja. Melihat begitu banyak potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Tana Toraja mulai dari peninggalan budaya sejak jaman megalitikum, menjadikan Tana Toraja sebagai salah satu destinasi pariwisata terunik di Indonesia. Untuk itu, pemerintah Kabupaten Tana Toraja memiliki divisi khusus guna mengurus perihal pariwisata yang masuk dalam bagian Perhubungan Pembangunan Budaya dan Pariwisata. Pengelolaan potensi pariwisata di daerah ini menjadi perhatian khusus pemerintah daerah, hal ini tercermin dalam arah kebijakan (visi) pemerintah bahwa tujuan utama pembangunan pariwisata adalah menjadikan Tana Toraja sebagai destinasi kedua setelah Bali. Di sisi lain, dukungan masyarakat Tana Toraja sangat positif memberikan respon pengembangan pariwisata. Banyak masyarakat yang tergantung dari hasil penjualan hasil karya budaya (kain tenun, ukiran).

Dari Subag Perhubungan Pembangunan Budaya dan Pariwisata, untuk sektor pariwisata membawahi Direktori Pariwisata atau Dinas Pariwisata yang kemudian dari situ masih terbagi lagi menjadi Direktori Hotel dan Direktori Agen Perjalanan yang langsung menangani pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. Dinas Pariwisata Tana Toraja sendiri memiliki tugas-tugas, antara lain sebagai berikut;

a.) Memasarkan potensi wisata yang ada di Tana Toraja

Melihat banyaknya potensi yang terdapat di Kabupaten Tana Toraja, Pemerintah khususnya Dinas Pariwisata berupaya keras untuk memasarkan potensi wisata tersebut melalui berbagai cara, salah satunya melalui *website* di Pemerintah Tana Toraja terdapat satu kolom khusus terkait informasi mengenai pariwisata.

b.) Membuat *event* untuk memanfaatkan potensi wisata Tana Toraja

Setelah Pemerintah Dinas Pariwisata berhasil memasarkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Tana Toraja, pemerintah membuat *event-event* yang nantinya akan mengundang banyak pengunjung atau wisatawan untuk datang, salah satunya pemerintah mengeksplorasi kebudayaan dari Tana Toraja sendiri seperti upacara adat kematian masyarakat Tana Toraja.

c.) Bekerjasama dengan pihak-pihak swasta guna memasarkan potensi wisata Tana Toraja

d.) Untuk menjalankan serta memasarkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Tana Toraja, pemerintah tidak bekerja sendiri untuk menjalankan itu semua, pemerintah bekerja sama dengan pihak-pihak swasta guna memasarkan serta memelihara obyek-obyek wisata di Tana Toraja.

e.) Kunjungan langsung ke obyek wisata Tana Toraja

Untuk mengetahui obyek-obyek apa saja yang menjadi potensi pariwisata di sekitar Tana Toraja, Pemerintah khususnya Dinas

Pariwisata melakukan kunjungan-kunjungan langsung ke setiap daerah di Tana Toraja untuk melihat potensi wisata yang ada, dari situ pemerintah akan mengetahui bagaimana cara untuk memasarkan potensi wisata tersebut agar dikenal oleh wisatawan baik lokal maupun asing.

f.) Studi banding

Studi banding ini dilakukan oleh pemerintah Dinas Pariwisata guna melihat serta membandingkan potensi wisata yang terdapat di daerah lain. Dari hasil studi banding ini pemerintah dapat memperbaiki serta melakukan upaya yang lebih baik untuk potensi-potensi wisata yang terdapat di Tana Toraja. Dengan melakukan studi banding ini juga diharapkan setelah potensi wisata diperbaiki dengan semenarik mungkin akan mengundang banyak wisatawan yang akan datang ke Tana Toraja untuk kepentingan pariwisata baik wisatawan lokal maupun asing (Asisten Pembangunan dan Perekonomian, 2015).

E. Lambang Organisasi Tana Toraja

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja merupakan sebuah pemerintahan yang memiliki logo yang merupakan identitas dari sebuah korporat. Logo yang digunakan oleh Pemkab Tana Toraja bukan hanya sebuah logo belaka, namun memiliki makna serta nilai dibalik logo tersebut. Adapun gambar serta makna dari logo Kabupaten Tana Toraja adalah sebagai berikut:



(Sumber: Lambang Tana Toraja)

Gambar 2.2

Logo Kabupaten Tana Toraja

Logo Daerah Kabupaten Tana Toraja (berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Tana Toraja Nomor : 7 Tahun 1978) terdiri dari 5 (lima) bagian pokok yang menggambarkan unsur-unsur sejarah, sosiologis, kultural, ekonomis dan patriotik yang keseluruhannya adalah merupakan bagian mutlak yang tak dapat dipisahkan dari Kabupaten Tana Toraja dan Negara Republik Indonesia, yaitu : Bintang, Rumah Toraja (Tongkonan), Perisai, Padi dan Kopi, Dulang. Arti bagian-bagian logo Kabupaten Tana Toraja sebagai berikut :

1. Bintang yang berpojok 5 (lima) berwarna kuning, melambangkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Rumah Toraja (Tongkonan), lambang kebudayaan khas Toraja.
3. Perisai lambang keamanan, kejujuran dan keuletan menghadapi tantangan alam.

- 3.1 Jalur merah dan kuning lambang upacara ufuk timur (rampe mataallo), upacara pengucapan syukur (rambu tuka’).
- 3.2 Hitam lambang upacara ufuk barat (rampe matampu), upacara kematian (rambu solo).
- 3.3 Ukiran pa’tengke lumu yang berkait-kaitan lambang kerukunan kekeluargaan.
- 3.4 Warna biru (warna cakrawala) melambangkan harapan dan cita-cita luhur yang tinggi.
4. Padi dan Kopi, lambang kemakmuran.
 - 4.1 Daun Kopi sebanyak 17 (tujuh belas) helai berwarna hijau dan buah kopi 8 (delapan) biji berwarna merah serta padi sebanyak 45 (empat puluh lima) butir berwarna kuning, melambangkan detik-detik Proklamasi 17 Agustus 1945.
5. Dulang berwarna coklat, lambang susunan hirarki pemerintahan demokratis menuju masyarakat adil dan makmur.
6. Tulisan Tana Toraja diartikan Kabupaten Tana Toraja (Lambang Tana Toraja, 2013).

F. Sejarah Website Pemerintah Kabupaten Tana Toraja

Website Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dengan alamat www.tanatorajakab.go.id sudah dibuat sejak tahun 2013 lalu. Sampai saat ini *website* Pemerintah Tana Toraja masih dalam masa percobaan dan pengembangan. Pembuatan *website* ini sejalan dengan perintah dari pimpinan pusat yaitu membangun *website* pemerintahan dengan baik dengan tujuan

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan membentuk pemerintahan berbasis *e-government*. Dengan adanya perintah tersebut, seluruh pemerintahan di setiap daerah di Indonesia, terutama yang saat itu sudah bisa mengakses internet dengan mudah, membangun *website* masing-masing termasuk Pemerintah Kabupaten Tana Toraja. *Website* ini dibangun dengan tujuan selain memudahkan masyarakat Tana Toraja dalam mengakses informasi dan menerima pelayanan dari pemerintah juga ditujukan sebagai sarana bagi orang-orang yang tidak berdomisili di Tana Toraja untuk tetap bisa mengetahui informasi terkait dengan Tana Toraja. *Website* ini merupakan tanggung jawab pihak Humas Pemerintah Tana Toraja secara umum dan masing-masing instansi yang ada di dalam Pemerintah Kabupaten Tana Toraja.

Website Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dipublikasikan pada tahun 2013 dan hingga kini masih dalam masa pengembangan dan selalu diadakan evaluasi. Dalam mengurus *website*, tentu dibutuhkan kerja sama oleh seluruh instansi yang terkait. Design *website* merupakan salah satu tugas Humas Pemerintah Tana Toraja yang kemudian tugas tersebut dialihkan kepada divisi khusus yang mengurus perihal *website* yaitu divisi non pemerintahan. Sedangkan materi berita dan informasi serta penanganan keluhan merupakan tanggung jawab divisi Humas Pemerintah (Sejarah *Website* Tana Toraja, 2013).

G. Isi *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja

Dalam *website* yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja memiliki beberapa menu yang bisa diakses oleh khalayak. Alamat *website* Pemda Kab Tana Toraja yang bisa diakses adalah <http://www.tanatorajakab.go.id/>

apabila sudah mengakses akan terlihat tampilan awal dari *website*. Untuk pemilihan bahasa, di kanan atas halaman *website* terdapat pilihan bahasa antara lain bahasa Indonesia dan Inggris, maksud dari pemerintah menyediakan dua bahasa agar khalayak yang berasal dari luar negeri misalnya atau yang belum memahami bahasa Indonesia dapat mengakses juga *website* Pemda Kab Tana Toraja. Kemudian tepat dibawah pilihan bahasa terdapat kolom *search* yang dimana mempermudah pengguna *website* untuk langsung mencari apa yang ingin diketahui melalui *website*.

Kemudian masuk pada kolom beranda yang dimana saat masuk halaman *website* langsung muncul gambar Bupati serta wakil Bupati Tana Toraja, kemudian berita-berita serta pengumuman seputar Tana Toraja, tidak lupa terdapat kolom atau kontak informasi humas Tana Toraja guna khalayak yang ingin bertanya langsung seputar Tana Toraja, dan yang terakhir petunjuk arah menuju Tana Toraja yang berbentuk *google maps* sehingga khalayak yang belum mengetahui Tana Toraja tidak bingung letak serta lokasi Tana Toraja. Adapun kolom-kolom lain pada *website* Pemda Kab Tana Toraja antara lain sebagai berikut:

G.1 Selayang Pandang.

Kolom Selayang Pandang berisi mengenai informasi seputar Tana Toraja secara keseluruhan. Pada kolom in pemerintah berusaha memberikan informasi agar dapat dengan mudah diakses oleh khalayak. Adapun informasi yang diberikan dalam kolom selayang pandang antara lain sebagai berikut;



(Sumber: Selayang Pandang Website Tana Toraja, 2015)

Gambar 2.3

Website isi kolom selayang pandang

a.) Umum

Kolom Selayang Pandang ini berisikan beberapa informasi secara umum mengenai Tana Toraja, antara lain sambutan Bupati Tana Toraja, sejarah Tana Toraja yang dimana berisi cerita tentang bagaimana Tana Toraja dengan cerita-cerita masa lampaunya, lambang daerah Tana Toraja yang memiliki arti dan filosofi, Sosial dan Budaya yang menginformasikan tentang jumlah penduduk di Tana Toraja, dan yang terakhir pada kolom Selayang Pandang terdapat pilihan rute Toraja yang tersambung langsung pada google maps.

b.) Kondisi Alam

Dalam kolom kondisi alam terdapat beberapa informasi yang dapat diakses mengenai Tana Toraja, antara lain letak geografis Tana Toraja, Topografi yang dimana Kondisi topografi Kabupaten Tana

Toraja merupakan dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan dengan keadaan lerengnya curam, kemudian keadaan geologi, hidrologi, klimatologi, jenis tanah, serta penggunaan lahan. Semua hal mengenai keadaan alam lengkap terpapar dalam kolom ini sehingga mempermudah khalayak untuk mengakses informasi.

c.) Potensi

Pada kolom potensi berisi informasi mengenai potensi-potensi apa saja yang terdapat di Tana Toraja dan informasi ini sudah sangat jelas. Potensi yang dimiliki oleh Kab Tana Toraja antara lain potensi pariwisata, pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan, perindustrian, dan pertambangan.

d.) Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kab. Tana Toraja dapat diakses melalui kolom ini yang berisikan langsung tentang pendidikan dan kesehatan. Dimana dalam kolom ini terdapat data-data tentang pendidikan serta kesehatan dari masyarakat Tana Toraja.

G.2 Pemerintahan

Pada kolom Pemerintahan, kolom ini berisi informasi seputar Tana Toraja yang berfokus pada pemerintahan. Adapun informasi-informasi seputar pemerintahan tersebut antara lain sebagai berikut;



(Sumber: Pemerintahan Website Tana Toraja, 2015)

Gambar 2.4
Website kolom pemerintahan

a.) Profil

Untuk kolom profil dalam *website* Tana Toraja memberikan informasi seputar pemerintahan Kab Tana Toraja yang berkaitan dengan pemerintahan dalam kabupaten Tana Toraja. Dalam kolom profil ini berisi profil bupati, profil wakil bupati, visi dan misi, nilai-nilai, tujuan, dan yang terakhir sasaran. Seluruh informasi ini akan sangat berguna bagi seperti contohnya peneliti yang ingin meneliti mengenai Tana Toraja, sehingga dapat langsung dan dengan mudah mengaksesnya.

b.) Kecamatan

Pemerintah Tana Toraja memberikan informasi dengan detail seputar letak-letak Tana Toraja salah satunya memberikan informasi tentang kecamatan-kecamatan apa saja yang terdapat di

Tana Toraja. kecamatan yang terdapat di Tana Toraja antara lain Bittuang, Bonggakaradeng, Gandang Batu Sillanan, Kurra, Makale, Makale Selatan, Makale Utara, Malimbong Bapele, Mapak, Masanda, dan masih banyak lagi kecamatan di Tana Toraja.

c.) Lembaga

Dalam *website* Tana Toraja juga memperkenalkan lembaga-lembaga apa saja yang terdapat di Tana Toraja, lembaga tersebut antara lain Lembaga Daerah, Lembaga Pemerintahan, Lembaga Legislatif, Unit PKK.

d.) Kontak Direktori

Pemerintah Tana Toraja menyediakan layanan informasi dari situ Pemerintah menyediakan kontak direktori yang dapat dihubungi dengan mudah melalui direktori telepon, direktori email, direktori web.

G.3 Pariwisata

Kolom pariwisata merupakan salah satu kolom yang dicantumkan dalam *website* Tana Toraja karena sesuai dengan tujuan dari pemerintah Tana Toraja sendiri yang ingin menjadikan Tana Toraja sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi di Indonesia. Dalam kolom pariwisata ini mungkin sangat bermanfaat untuk wisatawan yang belum ataupun yang sedang berkunjung ke Tana Toraja, karena dalam kolom ini terdapat beberapa informasi seputar pariwisata. Oleh sebab itu pemerintah

mencantumkan kolom pariwisata, dalam kolom tersebut berisi antara lain sebagai berikut;



(Sumber: Pariwisata Website Tana Toraja, 2013)

Gambar 2.5
Website kolom pariwisata

a.) Lokasi Wisata

Tana Toraja memiliki banyak lokasi wisata yang bisa di eksplor atau dikunjungi oleh wisatawan selain wisata adat kematian. Untuk itu pemerintah Kabupaten Tana Toraja berusaha untuk memperkenalkan lokasi wisata tersebut melalui *website* ini. Adapun lokasi wisata yang ditawarkan oleh Pemda Kab Tana Toraja antara lain Buntu Burrake, Lemmo, Pango-pango, Sarambu Asing, Sillanan, Sillope, Tilangga.

b.) Direktori Pariwisata

Untuk mengurus perihal pariwisata, Tana Toraja menggunakan dinas pariwisata sebagai jembatan antara Tana Toraja dengan khalayak atau wisatawan. Untuk itu dicantumkan pula Direktori Hotel dan Direktori Agen Perjalanan.

G.4 Peta dan Kontak

Dalam kolom Peta dan Kontak tentu membantu khalayak apabila ingin menghubungi langsung Pemerintah Tana Toraja antara lain dengan dicantumkan peta Tana Toraja yang tersambung google maps, serta kolom kontak langsung dengan telepon maupun email dengan Humas Pemerintah Tana Toraja. Kurang lebih seperti di atas detail dari *website* Pemerintah Daerah Tana Toraja.



(Sumber: Peta dan Kontak Tana Toraja, 2013)

Gambar 2.6
Website kolom peta dan kontak